

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotik menurut peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1965 adalah tempat yang boleh mengadakan usaha-usaha dalam bidang farmasi dan pekerjaan kefarmasian, yaitu pembuatan, pengolahan, peracikan, pengubahan bentuk, pencampuran, penyimpanan, dan penyerahan obat atau bahan obat.

Perkembangan teknologi telepon seluler yang ada hingga saat ini telah berkembang pesat dengan menggunakan teknologi sistem operasi Android yang telah digunakan kurang lebih oleh masyarakat diseluruh dunia dari anak-anak hingga orang dewasa, yang juga memungkinkan penggunaan telepon seluler untuk membuat aplikasi berbasis sistem operasi Android yang dapat dijalankan pada telepon seluler yang mendukung Android platform. Dengan adanya teknologi Android, pengguna telepon seluler dapat melakukan kreasi tersendiri ataupun men-download aplikasi Android untuk kemudian digunakan pada telepon selulernya.

Android merupakan subset perangkat lunak untuk perangkat *mobile* yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti yang dirilis oleh Google. Kelebihan sistem operasi ini yaitu, sistem operasinya terbuka, sehingga dapat dikembangkan oleh siapa saja. Akses mudah ke android market. *Multitasking*, ponsel android mampu menjalankan beberapa aplikasi sekaligus. Mudah dalam hal notifikasi maksudnya sistem operasi ini dapat memberitahukan anda tentang adanya SMS, *email*, atau bahkan artikel terbaru

dari *RSS Reader*, dan mendukung semua layanan Google. Fasilitas penuh USB maksudnya pengguna mampu mengisi baterai, *mass storage*, *diskdrive*, dan *USS tethering*. Selain itu kekurangan sistem operasi android yaitu, iklan, terkadang aplikasi yang didownload gratis dan mudah akan terdapat iklan di dalam aplikasi tersebut. Lambatnya pembaharuan perangkat, terdapat *malware*, boros baterai, karena os ini mempunyai banyak *proceeds* yang bekerja dibalik layar hingga lebih boros baterai (Oktaviani dan Fanny, 2013).

Dalam dunia bisnis apotik sendiri khususnya di daerah Gorontalo, tidak semua apotik yang menyediakan informasi stok dan data obat secara online, sehingga masyarakat yang memerlukan obat tertentu harus berkeliling mencari di tiap-tiap apotik apabila obat yang dicari tidak tersedia di apotik yang telah dikunjungi para masyarakat. Dalam hal seperti ini terkadang membuang waktu apabila masyarakat tidak mendapatkan obat yang mereka perlukan. Ada juga beberapa permasalahan yang sering dialami oleh konsumen dalam mencari obat yaitu apotik yang dituju itu sedang tutup dan apotik tersebut jauh dari tempat tinggal konsumen.

Dengan adanya sistem informasi pengecekan obat resep dan non resep berbasis android pada apotik-apotik yang ada di Gorontalo maka akan memudahkan masyarakat dalam melakukan pencarian obat. Dalam hal ini masyarakat yang sedang mencari obat tidak lagi harus mengunjungi tiap apotik yang ada di kota Gorontalo, melainkan hanya dengan melihat pada aplikasi pengecekan obat yang telah terpasang pada smartphone masyarakat.

Aplikasi tersebut dapat menampilkan stok dan data obat yang ada pada tiap apotik.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang aplikasi sistem informasi pengecekan obat resep dan non resep berbasis android pada apotik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan aplikasi berbasis android yang dapat melakukan pengecekan data obat pada apotik.
2. Menghasilkan aplikasi berbasis android yang dapat mengefisiensi waktu untuk melakukan pengecekan obat.
3. Menghasilkan aplikasi android yang dapat menampilkan lokasi-lokasi dari apotik yang ada dikota Gorontalo.

1.4 Ruang Lingkup

- a) Hanya dapat melakukan proses pengecekan
- b) Tidak melakukan proses pembelian secara online
- c) Penelitian ini hanya mencakup apotik-apotik yang ada dalam lingkup kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Diharapkan dapat memperkaya pengetahuan yang berkaitan dengan apotik, android, aplikasi berbasis android, perhitungan jarak, pencarian obat maupun pengetahuan tentang data obat.

2. Manfaat Bagi Penulis

- a) Untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh studi di Fakultas Teknik jurusan Teknik Informatika Prodi S1 Sistem Informasi.
- b) Untuk memenuhi syarat agar dapat meraih gelar sarjana.

3. Manfaat Bagi Pengguna

- a) Masyarakat dapat mengetahui stok obat tanpa harus pergi langsung ke apotik.
- b) Mengefisiensi waktu dalam melakukan pencarian obat.
- c) Masyarakat dapat melakukan pengecekan obat dimanapun dan kapan pun (area kota Gorontalo).

4. Manfaat Bagi Apotik

- a) Memiliki media penyimpanan data obat yang praktis dan keamanan data obat terjamin tidak akan terhapus begitu saja dibandingkan dengan penyimpanan dalam bentuk pembukuan yang bisa saja tercecer lembarannya.
- b) Memiliki waktu yang efisien dalam melakukan proses pembaharuan data obat.